

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Efektivitas pengelolaan modal kerja pada unit penjualan susu di KSU Mitra Jaya Mandiri dilihat dari perputaran modal kerjanya pada tahun terakhir termasuk kriteria tidak efektif. KSU Mitra Jaya Mandiri belum bisa memaksimalkan modal kerja untuk menghasilkan penjualan yang lebih tinggi. Ketersediaan modal kerja yang terlalu berlebihan, itu menandakan tidak efektifnya pengelolaan modal kerja oleh koperasi untuk operasional usahanya. Penurunan efektivitas pengelolaan modal kerja yang digunakan oleh koperasi untuk melayani kebutuhan anggota koperasi, mengindikasikan bahwa pengelolaan usaha koperasi kurang baik.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pengelolaan modal kerja pada unit penjualan susu di Koperasi Serba Usaha Mitra Jaya Mandiri, jumlah susu sapi yang dijual pada pihak ketiga mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, hal tersebut dapat disebabkan karena mengurangnya produksi susu sapi dari anggota. Dengan adanya penurunan jumlah produksi susu sapi, koperasi meningkatkan harga jual agar penjualan dapat stabil atau meningkat, tetapi peningkatan harga masih belum bisa meningkatkan penjualan. Oleh sebab itu, koperasi khususnya anggota harus mampu meningkatkan jumlah produksi susu sapi dengan cara memperhatikan pemeliharaan sapi tersebut, baik itu dalam

- pemberian pakan, pemeliharaan badan sapi, dan lain sebagainya agar jumlah produksi susu sapi dan kualitas susu dapat meningkat. Dalam modal kerjanya pada dua tahun sebelumnya mengalami peningkatan. Hal ini dapat disebabkan banyaknya dana yang menganggur, artinya modal kerja belum digunakan secara optimal untuk menghasilkan penjualan yang akan berdampak pada sisa hasil usaha koperasi. Maka dari itu, koperasi harus dapat mengelola modal kerjanya agar tidak terjadi kelebihan modal kerja dan penjualan akan meningkat.
3. Partisipasi anggota pada unit penjualan susu di KSU Mitra Jaya Mandiri dapat dilihat dari tabel pembelian pada laporan keuangan KSU Mitra Jaya Mandiri selalu mengalami peningkatan pada setiap tahunnya, sedangkan pada tahun 2018 mengalami penurunan, hal ini dikarena partisipasi anggota pada tahun 2018 tidak maksimal. Hal ini dapat disebabkan karena menurunnya produksi susu yang diberikan anggota ke koperasi. Dengan menurunnya pembelian koperasi kepada anggota, penjualan juga menurun. Jika penjualan menurun koperasi tidak dapat memperoleh hasil usaha yang maksimal.
 4. Variabel Partisipasi Anggota memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Efektivitas Modal Kerja. Dan menunjukkan bahwa variabel Partisipasi Anggota mempunyai kemampuan menjelaskan pengaruhnya sebesar 76,2% sedangkan 33,8% lainnya dijelaskan oleh variabel yang tidak ada dalam penelitian.
 5. Untuk meningkatkan partisipasi anggota dalam hal ini pembelian, koperasi harus lebih memperhatikan dalam menjual pakan sapi baik dari segi kondisi pakan

maupun imbalan nutrisi yang dikandung, selain itu anggota juga harus memperhatikan jumlah pakan yang diberikan dan pemeliharaan sapi tersebut agar produksi susunya lebih banyak dan berkualitas. Sehingga produksi susu meningkat dan pembelian koperasi pun akan meningkat. Peranan koperasi susu dalam upaya peningkatan produksi susu harus disertai dengan peran aktif anggota. Peran aktif anggota terlihat dari partisipasi anggota terhadap kegiatan, program dan layanan usaha yang disediakan koperasi. Peran koperasi berkaitan dengan layanan usaha perlu mendapatkan dukungan dari pemerintah. Dukungan dari pemerintah bertujuan untuk meningkatkan efisiensi alokatif dan ekonomis terkait harga input dan output karena posisi koperasi yang tidak dapat mengendalikan harga input dan output.

5.2 Saran

Hasil pembahasan yang telah disimpulkan di atas, maka penulis merasa perlu memberikan masukan berupa saran-saran yang diharapkan dapat membantu KSU Mitra Jaya Mandiri dalam rangka memperbaiki keadaan kinerja unit usahanya dalam menjalankan usaha adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut :

- 1 Peningkatan dalam partisipasi anggota karena itu berpengaruh dalam pengelolaan modal kerjanya. Partisipasi memainkan peranan yang penting dalam pembangunan koperasi. Tanpa adanya partisipasi anggota, kemungkinan atas rendah atau menurunnya efektivitas anggota dalam rangka mencapai kinerja koperasi akan lebih besar. Suatu koperasi mungkin saja sukses dalam persaingan,

akan tetapi ia hanya dapat memberikan kinerja pelayanan yang minim bagi anggotanya. Partisipasi dibutuhkan untuk mengurangi kinerja yang minim.

2. Pengurus dan karyawan diharapkan meningkatkan pelayanan terhadap anggota karena perkembangan usaha koperasi sangat dipengaruhi oleh loyalitas anggota koperasi itu sendiri.
3. Bagian audit keuangan koperasi diharapkan agar menulis dalam buku laporan keuangan itu harus jelas dan terstruktur.
4. Koperasi disarankan untuk sering melakukan pelatihan dan pendidikan bagi anggota dan karyawan. Pendidikan bagi anggota sangat penting untuk meningkatkan wawasan mengenai koperasi, sehingga anggota akan lebih aktif berpartisipasi dalam berkoperasi.